
Evaluasi Kualitas Layanan Website ELISA Universitas Qamarul Huda Badaruddin Menggunakan Metode Webqual 4.0

Valian Yoga Pudya Ardhana

Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Qamarul Huda Badaruddin
Email: valianypa81@gmail.com

Diterima:
19 Januari 2024

Diterima Setelah Revisi:
23 Februari 2024

Dipublikasikan:
29 Februari 2024

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi (TI) sudah membawa dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi telah dimanfaatkan di berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang ekonomi, dan bidang-bidang lainnya. Salah satu contoh pemanfaatan teknologi informasi di bidang pendidikan yaitu website ELISA yang dimiliki oleh Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA). Website ELISA sangat memudahkan bagi seluruh sivitas akademika untuk melakukan berbagai interaksi dan aktivitas secara daring seperti absensi mahasiswa, kuis, pengumpulan tugas, sampai pengaksesan materi perkuliahan juga dapat dilakukan dengan website ELISA. Namun, dalam kinerjanya tentu saja masih ada yang belum sesuai dengan harapan penggunanya yang dalam hal ini adalah sivitas akademika seperti mahasiswa kesulitan untuk mengakses layanan website. Maka dari itu dibutuhkan analisis untuk menguji kualitas dari website ELISA salah satunya dengan menggunakan instrumen penelitian yang dapat langsung dijawab oleh penggunanya. Penelitian ini mengambil sampel 7 mahasiswa dari tiap fakultas di Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) (n=120). Instrumen yang disebar dan diisi secara daring terdiri dari 2 bagian (kinerja dan harapan) dengan 20 pertanyaan di setiap bagiannya, dengan skala 1 sampai 4. Nilai r tabel yang didapatkan sesuai dengan n=120 adalah 0,1857. Hasil pengujian validitas dengan aplikasi IBM SPSS Statistic menunjukkan bahwa seluruh indikator instrumen penelitian memiliki r hitung yang lebih besar daripada r tabel nya yang berarti seluruh indikatornya valid. Untuk pengujian reliabilitas, nilai cronbach's alpha untuk aspek kinerja 0,948 dan untuk aspek harapan 0,932 dimana keduanya lebih besar dari nilai kritis (0,6) yang menunjukkan seluruh indikator instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan layanan website ELISA sudah baik dan layak digunakan, untuk akses internet pihak IT UNIQHBA akan meningkatkan bandwidth internet.

Kata Kunci: ELISA, reabilitas, validitas, website, webqual.

Abstract

The development of information technology (IT) has had a huge impact on various aspects of human life. Information technology has been used in various fields such as education, health, economics and other fields. One example of the use of information technology in the education sector is the ELISA website owned by Qamarul Huda Badaruddin University (UNIQHBA). The ELISA website makes it very easy for all academics to carry out various online interactions and activities such as student attendance, quizzes, collecting assignments, and accessing lecture materials can also be done using the ELISA website. However, in its performance of course there are still things that do not meet the expectations of users, in this case the academic community such as students who have difficulty accessing website services. Therefore, analysis is needed to test the quality of the ELISA website, one of which is by using research instruments that can be answered directly by users. This research took a sample of 7 students from each faculty at Qamarul Huda Badaruddin University

(UNIQHBA) ($n=120$). The instrument distributed and filled out online consists of 2 parts (performance and expectations) with 20 questions in each part, on a scale of 1 to 4. The rtable value obtained according to $n=120$ is 0.1857. The results of validity testing with the IBM SPSS Statistics application show that all indicators of the research instrument have an rcount that is greater than the rtable, which means all the indicators are valid. For reliability testing, the Cronbach's alpha value for the performance aspect is 0.948 and for the hope aspect is 0.932, both of which are greater than the critical value (0.6) which shows that all indicators of the research instrument are declared reliable. This shows that the ELISA website service is good and suitable for use. For internet access, UNIQHBA IT will increase internet bandwidth.

Keywords: ELISA, reability, validity, website, webqual.

1 PENDAHULUAN

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas manusia yang menggunakan teknologi itu untuk digunakan dalam mendukung kegiatan ataupun pekerjaan yang dilakukan (Miftah, Hidayatullah, & Respati, 2017). Di era digital dan globalisasi ini, pemanfaatan sistem informasi telah dilakukan persebaran pada berbagai bidang antara lain pendidikan, ekonomi, kesehatan, pertanian, komunikasi, transportasi, dan bidang-bidang lainnya (Lestari, 2018). Perkembangan teknologi informasi (TI) sudah membawa dampak yang sangat besar terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Hasil perkembangan teknologi informasi salah satunya adalah menghasilkan produk *Website* dan aplikasi (Wahyudin & Rahayu, 2020). Website adalah sekumpulan halaman web yang dapat diakses melalui koneksi atau jika terhubung dengan internet (Ardhana, 2022). Website tidak sekedar suatu sumber informasi, tetapi juga sebagai alat komunikasi, alat transaksi perdagangan dan interaksi sosial yang tidak terkecuali dalam era digital dan globalisasi ini (Ardhana, 2021). Website saat ini telah banyak digunakan oleh organisasi maupun institusi pendidikan untuk melakukan sebuah proses dan sebagai sarana informasi belajar dan mengajar. Sarana belajar online yang dikenal dengan sebutan *Learning Management Systems* (LMS) yakni sebuah *platform* yang digunakan oleh instruktur dan menggunakan melalui internet (Yauma, Fitri, & Ningsih, 2021). Sehingga data dan informasi adalah pengetahuan yang menjadi lebih fleksibel baik sisi waktu dan tempat. Penggunaan website yang baik diperlukan, khususnya persepsi dari para pengguna website tersebut (Ardhana, 2022). Perguruan tinggi dalam mengadopsi pembelajaran LMS melalui website perlu menjaga kualitas secara terus menerus (Sinnun, 2017). Hal ini bertujuan agar penggunaannya tetap puas dalam menggunakan layanan Website. Kinerja layanan website dapat diukur dari sisi persepsi pengguna dalam berbagai metode misalnya *Webqual* dan *Importance-Performance Analysis*.

Perguruan tinggi dalam menjalankan aktivitas dan kegiatan belajar mengajar perlu menggunakan LMS platform yang terpadu serta efisien dalam mengelola, menyampaikan dan memantau pembelajaran civitas akademika secara daring (Ardhana, 2021). Kehadiran LMS pada perguruan tinggi untuk menyajikan materi pembelajaran yang konsisten kepada mahasiswa tanpa dibatasi lokasi dan waktu. LMS dapat memfasilitasi aksesibilitas yang lebih luas. LMS terdiri dari berbagai fitur seperti forum diskusi, lokasi pengumpulan tugas, ujian secara online yang dapat mengaktifkan komunikasi secara daring antara mahasiswa dan dosen (kolaboratif) (Ardhana, 2019). Adopsi teknologi LMS diharapkan mampu mendorong perguruan tinggi dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas dan aksesibilitas dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi di era digital (Ardhana, 2022).

Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) mempunyai LMS yang disebut E-Learning Sytem Academia (ELISA) untuk mempermudah dan menunjang adanya kegiatan belajar dan mengajar. ELISA merupakan pengembangan LMS Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) dalam rangka melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar secara *asynchronous* dan

synchronous (Haerul, Hasniati, & Abdullah, 2022). Di dalam ELISA terdapat beberapa menu yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Mahasiswa dapat melihat jadwal perkuliahan secara detail mulai pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir. Mahasiswa juga dapat mengunduh materi perkuliahan dan juga RPS. Dosen juga dapat melakukan absensi melalui ELISA. Pengisian nilai per mata kuliah juga dilakukan di ELISA.

Sebuah website diperlukan pengujian yang melibatkan berbagai instrument. Instrumen harus tetap valid dan reliabel agar dapat dijadikan alat ukur pada suatu populasi (Pongtaming, 2020). Pengambilan data melalui kuesioner yang mengacu pada variabel dan indikator Webqual 4.0 (Afriansyah, Ardhana, & Saputra, 2022). Konteks evaluasi, sangat penting suatu instrumen valid maupun reliabel sehingga dapat diandalkan sebagai alat ukur dalam suatu populasi. Validitas mengukur sejauh mana instrumen mampu mengukur yang seharusnya dapat diukur sedangkan reliabilitas berkaitan dengan konsisten instrumen tersebut memberikan hasil yang serupa pada populasi yang sama (Ardhana, 2022). Sehingga instrumen yang valid dan reliabel mampu memberikan kepercayaan atau keyakinan bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan secara akurat pada fenomena yang sedang diukur.

Dalam penelitian kuantitatif, ketepatan suatu penelitian dipengaruhi oleh evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan pada penelitian (Sukmasetya, Setiawan, & Arumi, 2020). Evaluasi terhadap validitas dan reliabilitas menjadi landasan yang kritis untuk memastikan kepercayaan dan kehandalan hasil penelitian kuantitatif, memberikan dasar yang kokoh untuk interpretasi dan generalisasi pada temuan penelitian. Instrumen yang valid serta reliabel sangat diperlukan guna mendapatkan hasil penelitian yang terpercaya. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Reliabel berarti jika instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula. Sehingga layanan website ELISA UNIQHBA dapat diukur berdasarkan instrument-instrumen tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari kuesioner pada persepsi mahasiswa Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) mengenai layanan website ELISA menggunakan analisis Webqual 4.0.

2 KAJIAN PUSTAKA

Webqual 4.0 adalah metode untuk menganalisis kualitas dan kinerja sebuah *website* berdasarkan persepsi pengguna (Barnes & Vidgen, 2001). Kuesioner terdiri dari 2 sesi yang pertama sesi untuk mengukur kinerja *website*, sesi kedua untuk mengukur harapan pengguna terhadap *website*, dan skala yang digunakan adalah skala likert dari 1 sampai 4.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menjadi kajian pustaka pada penelitian ini. Penelitian yang berjudul “Analisis Kualitas E-Learning dalam Pemanfaatan *Web Conference* dengan Metode Webqual (Studi Kasus: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah)” bertujuan untuk mengetahui kualitas web conference sehingga dapat dijadikan media belajar mahasiswa (Sujono & Santoso, 2017). Pada penelitian ini juga mengetahui indikator yang paling berpengaruh dalam kualitas e-learning. Pada penelitian ini terdapat 90 responden dan 22 pertanyaan dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitasnya dinyatakan bahwa konsistensi kuesioner dinyatakan valid. Pada penelitian ini dilakukan uji skala likert pada dimensi *usability*, *information quality*, dan *service interaction*.

Kemudian terdapat penelitian selanjutnya yang berjudul “Analisis Kualitas Website Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance-Performance Analysis” bertujuan untuk mengetahui kualitas website Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya (Andre & Tileng, 2019). Jumlah respondennya yakni sejumlah 50 orang yang menggunakan website. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner Webqual 4.0 dengan 22 item atribut. Hasilnya terdapat 99% responden puas terhadap pelayanan website dengan tingkatan valid.

Adapun penelitian berikutnya yang berjudul “Pengukuran Kualitas Situs Perguruan Tinggi dari Sudut Pandang Pemakai dengan Menggunakan Metode WEBQUAL 4.0” bertujuan untuk mengetahui berbagai faktor yang perlu dipertahankan dan mendapatkan perhatian utama dalam peningkatan kualitas situs perguruan tinggi (Winarti & Manggaran, 2014). Penelitian dilakukan menggunakan instrumen Webqual 4.0 sebanyak 18 pertanyaan, uji validitas dan reliabilitas.

Dengan terjadinya penyebaran COVID-19 di dunia termasuk di Indonesia juga berdampak pada aspek kehidupan baik pada sisi pendidikan juga. Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) sudah mempunyai LMS yaitu ELISA yang sudah digunakan sejak lama (Ardhana, 2021). Pada website ELISA terdapat sistem kelola pembelajaran yang berbagai fitur-fitur untuk memudahkan dosen dan mahasiswa dalam menyampaikan maupun menerima materi. Sehingga kehadiran ELISA sebagai portal e-learning pada Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) bertujuan untuk membantu proses perkuliahan secara daring.

3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data didalam penelitian ini dipaparkan dalam bentuk angka-angka dan diharapkan hasil penelitian ini dapat di generalisasi. Di generalisasi adalah proses penalaran untuk membentuk kesimpulan secara umum, dimana berdasarkan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji bagaimana kualitas dari *website* ELISA pada Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 4 bulan (September 2023 – Desember 2023).

Instrumen penelitian ini berupa kuesioner tertutup dimana responden memilih jawaban yang tersedia pada kuesioner yang dibuat dengan *Google Form*. Adapun kuesioner tersebut berisi 20 pertanyaan yang dibuat berdasarkan variabel dan indikator *Webqual 4.0*.

Jawaban pada tiap instrumen dengan skala likert mencakup rentang dari yang sangat positif sampai sangat negatif. Kuesioner terbagi pada dua bagian yakni pada bagian pertama untuk mengukur kinerja website dan yang kedua untuk mengukur harapan pengguna/kepentingan item pada website

Petunjuk jawaban (aspek kinerja):

- 1 = Sangat Tidak Baik (STB)
- 2 = Tidak Baik (TB)
- 3 = Baik (B)
- 4 = Sangat Baik (SB)

Petunjuk jawaban (aspek harapan/kepentingan):

- 1 = Sangat Tidak Penting (STP)
- 2 = Tidak Penting (TP)
- 3 = Penting (P)
- 4 = Sangat Penting (SP)

Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu kualitas kegunaan (*usability quality*), kualitas informasi (*information quality*) dan kualitas layanan (*service interaction quality*). Variabel tersebut juga diambil berdasarkan metode *Webqual 4.0*.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA). Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel tidak berdasarkan strata, random atau wilayah melainkan berdasarkan tujuan tertentu (Andriani, Anshari, Fitriani, Sopamena, & Pongtaming, 2021).

Teknik sampling ini biasanya digunakan karena keterbatasan waktu, tenaga, hingga biaya yang mengakibatkan peneliti tidak dapat mengambil sampel yang besar. Adapun sampel yang ditentukan peneliti yaitu hanya 7 orang dari tiap fakultas yang akan dijadikan responden instrumen penelitian, yang berarti jika ditotalkan kuesioner penelitian ini membutuhkan 112 responden.

Uji yang dilakukan terhadap instrumen penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui apakah data layak digunakan atau tidak. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat mencari data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Andre & Tileng, 2019).

Uji validitas mengacu pada kriteria berikut:

- $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.
- $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen dinyatakan valid.

Terdapat beberapa korelasi yang digunakan untuk uji validitas, antara lain *Pearson*, *Kendall's tau-b*, dan *Spearman*. Penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson* karena untuk data dengan skala interval atau dan berdistribusi normal, korelasi yang tepat digunakan adalah *Pearson*.

Uji reliabilitas hanya bisa dilakukan setelah uji validitas dan digunakan untuk mencari tau apakah data akan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali (Janna & Herianto, 2021; Sjamsuddin & Anshari, 2023). Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam uji reliabilitas namun dalam penelitian ini digunakan *Cronbach's Alpha* karena metode ini yang paling sering digunakan untuk uji reliabilitas. Uji reliabilitas mengacu pada kriteria berikut (Sujono & Santoso, 2017):

- Nilai *Cronbach's Alpha* >0.6 , instrumen dinyatakan reliabel.
- Nilai *Cronbach's Alpha* <0.6 , instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* IBM SPSS Statistics 26. Pada Tabel 1 dapat dilihat butir-butir pertanyaan yang akan dipaparkan dalam instrumen penelitian.

Tabel 1. Pertanyaan-pertanyaan instrumen penelitian.

Variabel	(Kode Pertanyaan) Pertanyaan
Kegunaan (<i>Usability</i>)	(U1) <i>Website</i> ELISA mudah dipelajari dan dioperasikan
	(U2) Interaksi dengan <i>website</i> ELISA jelas dan mudah dimengerti
	(U3) <i>Website</i> ELISA mudah untuk dinavigasi
	(U4) <i>Website</i> ELISA mudah digunakan
	(U5) <i>Website</i> ELISA memiliki tampilan yang menarik
	(U6) Desain sesuai dengan jenis <i>website</i>
	(U7) <i>Website</i> ELISA mengandung kompetensi/Daya saing dengan <i>website</i> sejenis
	(U8) <i>Website</i> ELISA menciptakan pengalaman positif bagi pengguna
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	(I1) <i>Website</i> ELISA menyediakan informasi yang akurat
	(I2) <i>Website</i> ELISA menyediakan informasi yang dapat dipercaya
	(I3) <i>Website</i> ELISA menyediakan informasi yang <i>up-to-date</i>
	(I4) <i>Website</i> ELISA menyediakan informasi yang relevan
	(I5) <i>Website</i> ELISA menyediakan informasi yang mudah dimengerti
	(I6) <i>Website</i> ELISA menyediakan informasi secara terperinci
	(I7) <i>Website</i> ELISA menyediakan informasi dengan format yang sesuai
Kualitas Interaksi Layanan (<i>Service Interaction Quality</i>)	(S1) <i>Website</i> ELISA memiliki reputasi yang baik
	(S2) Pengguna merasa data pribadi aman saat menggunakan <i>website</i> ELISA
	(S3) <i>Website</i> ELISA menciptakan kesan personal (kenyamanan)
	(S4) <i>Website</i> ELISA menciptakan kesan komunitas
	(S5) <i>Website</i> ELISA mempermudah komunikasi dengan komunitas

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Kusisioner yang sudah disebar secara daring mendapatkan total 178 responden dari seluruh fakultas di Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA). Setelah difilter kembali, total data yang didapatkan adalah 112 dengan jumlah 7 mahasiswa sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan *software* IBM SPSS Statistic untuk mengetahui semua indikator-indikator pada instrumen penelitian sudah valid. Sebelum diuji, dibutuhkan r_{tabel} untuk mengetahui apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data dikatakan valid. Nilai r_{tabel} dihitung dengan persamaan berikut ini.

$$\begin{aligned} df &= N - 2 \\ &= 112 - 2 \\ &= 110 \end{aligned}$$

Nilai N melambangkan jumlah responden. Setelah didapat nilai $df = 110$, maka nilai r_{tabel} dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi nilai r_{tabel} signifikan 5% uji dua arah. Menurut tabel distribusi nilai maka r_{tabel} untuk $df = 110$ adalah 0,1857. Berikut hasil uji validitas untuk aspek kinerja pada Tabel 2 dan untuk aspek harapan pada Tabel 3.

Tabel 2. Uji validitas aspek kinerja

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Aspek Penilaian	Kode Variabel			
Kualitas Kegunaan (<i>Usability Quality</i>)	K_U1	0,681	0,1857	Valid
	K_U2	0,745	0,1857	Valid
	K_U3	0,661	0,1857	Valid
	K_U4	0,691	0,1857	Valid
	K_U5	0,718	0,1857	Valid
	K_U6	0,690	0,1857	Valid
	K_U7	0,778	0,1857	Valid
	K_U8	0,782	0,1857	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	K_I1	0,645	0,1857	Valid
	K_I2	0,571	0,1857	Valid
	K_I3	0,683	0,1857	Valid
	K_I4	0,633	0,1857	Valid
	K_I5	0,725	0,1857	Valid
	K_I6	0,790	0,1857	Valid
	K_I7	0,837	0,1857	Valid
Kualitas Layanan (<i>Service Interaction Quality</i>)	K_S1	0,804	0,1857	Valid
	K_S2	0,664	0,1857	Valid
	K_S3	0,788	0,1857	Valid
	K_S4	0,699	0,1857	Valid
	K_S5	0,666	0,1857	Valid

Tabel 3. Uji validitas aspek harapan

Variabel		r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Aspek Penilaian	Kode Variabel			
Kualitas Kegunaan (<i>Usability Quality</i>)	H_U1	0,678	0,1857	Valid
	H_U2	0,624	0,1857	Valid
	H_U3	0,666	0,1857	Valid
	H_U4	0,671	0,1857	Valid
	H_U5	0,631	0,1857	Valid
	H_U6	0,630	0,1857	Valid
	H_U7	0,569	0,1857	Valid
	H_U8	0,676	0,1857	Valid
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	H_I1	0,721	0,1857	Valid
	H_I2	0,690	0,1857	Valid
	H_I3	0,724	0,1857	Valid
	H_I4	0,776	0,1857	Valid
	H_I5	0,761	0,1857	Valid
	H_I6	0,737	0,1857	Valid
	H_I7	0,726	0,1857	Valid
Kualitas Layanan (<i>Service Interaction Quality</i>)	H_S1	0,608	0,1857	Valid
	H_S2	0,675	0,1857	Valid
	H_S3	0,582	0,1857	Valid
	H_S4	0,595	0,1857	Valid
	H_S5	0,705	0,1857	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dipaparkan pada Tabel 2 dan Tabel 3, dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk semua indikator-indikator baik pada aspek kinerja dan harapan dinyatakan valid.

4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas karena uji reliabilitas tidak dapat dilakukan terhadap data yang tidak valid. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data akan tetap konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali. Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics. Peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menguji keandalan data. Item dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,6. Hasil uji reliabilitas aspek kinerja dapat dilihat pada Gambar 5 dan aspek harapan pada Gambar 6.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.948	20

Gambar 5. Uji reliabilitas aspek kinerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.932	20

Gambar 6. Uji reliabilitas aspek harapan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dipaparkan pada Gambar 5 dan Gambar 6, dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka untuk semua indikator-indikator baik pada aspek kinerja dan harapan dinyatakan reliabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang

digunakan sudah valid dan reliabel yang berarti data akan tetap konsisten untuk digunakan berulang kali.

5 SIMPULAN

Penelitian ini mengambil sampel 7 mahasiswa dari tiap Fakultas di Universitas Qamarul Huda Badaruddin (UNIQHBA) (n=120). Instrumen yang disebar dan diisi secara daring terdiri dari 2 bagian (kinerja dan harapan) dengan 20 pertanyaan di setiap bagiannya, dengan skala 1 sampai 4. Nilai rtabel yang didapatkan sesuai dengan n=120 adalah 0,1857. Hasil pengujian validitas dengan aplikasi IBM SPSS Statistic menunjukkan bahwa seluruh indikator instrumen penelitian memiliki rhitung yang lebih besar daripada rtabel nya yang berarti seluruh indikatornya valid. Untuk pengujian reliabilitas, nilai cronbach's alpha untuk aspek kinerja 0,948 dan untuk aspek harapan 0,932 dimana keduanya lebih besar dari nilai kritis (0,6) yang menunjukkan seluruh indikator instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menunjukkan layanan website ELISA sudah baik dan layak digunakan, untuk akses internet pihak IT UNIQHBA akan meningkatkan bandwidth internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, M., Ardhana, V. Y. P., & Saputra, J. (2022). Pengukuran Kualitas Website Universitas Qamarul Huda Badaruddin Menggunakan Metode Webqual 4.0. *SainsTech Innovation Journal*, 5(1), 175-182.
- Andre, Y., & Tileng, K. G. (2019). Analisis Kualitas Website Perpustakaan Universitas Ciputra Surabaya Menggunakan Metode Webqual 4.0 dan Importance-Performance Analysis (IPA). *AITI Jurnal Teknologi Informasi*, 16(1), 49-64.
- Andriani, W. S., Anshari, D., Fitriani, Y., Sopamena, Y., & Pongtambing, Y. S. (2021). Adaptasi Alat Ukur Literasi Gizi untuk Mahasiswa Tahun Pertama. *Window of Health: Jurnal Kesehatan*, 4(1), 1-14.
- Ardhana, V. Y. P., & Mulyodiputro, M. D. (2023). Pengujian Usability Sistem Informasi Akademik (SISKA) Universitas Qamarul Huda Badaruddin Menggunakan System Usability Scale (SUS). *SainsTech Innovation Journal*, 6(2), 421-427.
- Ardhana, V. P., Sapi'i, M., Hasbullah, H., & Sampetoding, E. A. (2022). Web-based library information system using Rapid Application Development (RAD) method at qamarul Huda university. *The IJICS (International Journal of Informatics and Computer Science)*, 6(1), 43-50.
- Ardhana, V. Y. P. (2022). Analisis Usability Testing pada SITIDES Menggunakan System Usability Scale dan PIECES Framework. *Bulletin of Informatics and Data Science*, 1(2), 89-97.
- Ardhana, V. Y. P. (2022). Mengukur Tingkat Kepuasan Pengguna SIGESIT Kabupaten Bima Menggunakan System Usability Scale Dan Pieces Framework. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(5), 1479-1486.
- Ardhana, V. Y. P. (2022). Evaluasi Usability E-Learning Universitas Qamarul Huda Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Resolusi: Rekayasa Teknik Informatika dan Informasi*, 3(1), 1-5.
- Ardhana, V. Y. P. (2021). Pengujian Usability Aplikasi Halodoc Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 9(2), 132-136.
- Haerul, H., Hasniati, H., & Abdullah, M. (2022). ANALYSIS OF THE SIKOLA (LEARNING MANAGEMENT SYSTEM)SERVICE SYSTEM IN THE TEACHING-LEARNING PROCESS AT UNIVERSITAS HASANUDDIN. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1324-1327.
- Idris, A. I., Sampetoding, E. A., Ardhana, V. Y. P., Maritsa, I., Sakri, A., Ruslan, H., & Manapa, E. S. (2022). Comparison of Apriori, Apriori-TID and FP-Growth Algorithms in Market Basket

- Analysis at Grocery Stores. *The IJICS (International Journal of Informatics and Computer Science)*, 6(2), 107-112.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021, 01 22). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*. Retrieved from <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Kumoro, D. T., & Ardhana, V. Y. P. (2023). Perancangan Antarmuka Aplikasi Mobile SIM UNIQHBA Menggunakan Metode User-Centered Design UCD. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(2), 121-128.
- Lestari, S. (2018). Peran teknologi dalam pendidikan di era globalisasi. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94-100.
- Manapa, E. S., Dous, F. N., Taluay, H. R., Ardhana, V. Y. P., & Sampetoding, E. A. M. (2023). Rancang Bangun Website Desa Kalongan Tengah Kabupaten Kepulauan Talud Menggunakan Metode Scrum. *SainsTech Innovation Journal*, 6(1), 333-339.
- Manapa, E. S., Sampetoding, E. A. M., Natalin, M., Sinambela, B., Sitohang, D. I. L., Ambabunga, Y. A. M., & Ardhana, V. Y. P. (2020). Analisis Terhadap Metode Kuliah Daring dan Biaya Transportasi Mahasiswa Indonesia Dalam Masa Pandemi COVID-19: Analysis on the Method of Online Learning and Transportation Budgets from Indonesian Students During the Pandemic COVID-19. *Journal Dynamic Saint*, 5(2), 985-991.
- Miftah, R., Hidayatullah, S., & Respati, H. (2017). Analisis Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi terhadap Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akademik Dosen. *Seminar Nasional Sistem Informasi*. Malang: Universitas Merdeka Malang.
- Salsabila, P. A. N., Susetiyo, W. O. D., Sarira, S. F., Tomassoyan, J. A., Ramdani, M. A., Siddik, A. M. A., ... & Mulyodiputro, M. D. (2022). Rancang Bangun Website UKM Paduan Suara Mahasiswa Universitas Hasanuddin. *SainsTech Innovation Journal*, 5(2), 278-284.
- Sampetoding, E. A. M., Ardhana, V. Y. P., Pongtambing, Y. S., & Pitrianti, S. (2023). Artificial Intelligence dalam Perpektif Transdisiplin Ilmu. *SainsTech Innovation Journal*, 6(2), 353-362.
- Sampetoding, E. A., Sarundaitan, A., Ardhana, V. Y. P., & Talua, H. R. (2022). DECISION SUPPORT SYSTEM USING AHP METHOD FOR BASED VILLAGE HEAD ELECTION. *Jurnal Teknologi Informasi, Komputer, dan Aplikasinya (JTIIKA)*, 4(2), 152-158.
- Sanjaya, Iman. (2017). Pengukuran Kualitas Layanan Website Kementerian Kominfo dengan Menggunakan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Penelitian IPTEKKOM*. Vol. 14, No. 1.
- Saputra, A. M. I., Ilahi, I. K., Kartika, S. A., Hikmah, N., Butar-butur, M. M., bin Ayatullah, U., ... & Mulyodiputro, M. D. (2022). Rancang Bangun Website Coin Laundry Alhamdulillah. *SainsTech Innovation Journal*, 5(2), 270-277.
- Setiawan, M. Y. H., Hutba, M. H. P., Mirzani, J. A., Ismaulidin, E., Amran, R., Siddik, A. M. A., ... & Mulyodiputro, M. D. (2022). Kantin Pintar Universitas Hasanuddin Berbasis Web. *SainsTech Innovation Journal*, 5(2), 285-292.
- Sinnun, A. (2017). Analisis Kepuasan Pengguna LMS Berbasis Web Dengan Metode Servqual, IPA dan CSI. *Jurnal Informatika*, 4(1).
- Sjamsuddin, I. N., & Anshari, D. (2023). Uji Reliabilitas dan Validitas Instrumen Literasi Kesehatan Digital untuk Mahasiswa Program Sarjana. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(1), 68-74.
- Sujono, S., & Santoso, H. (2017). Analisis Kualitas E-Learning dalam Pemanfaatan Web Conference dengan Metode Webqual (Studi Kasus: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah). *E-JURNAL JUSITI: Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 6(1), 69-77.
- Sukendra, I., & Atmaja, I. S. (2020). *INSTRUMEN PENELITIAN*. Denpasar: Mahadewa University.
- Sukmasetya, P., Setiawan, A., & Arumi, E. R. (2020). Penggunaan Usability Testing Sebagai Metode Evaluasi Website Krs Online Pada Perguruan Tinggi. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*, 9(1), 58-67.
- Talud, B. K. K. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Pengolahan Data Penduduk Desa. *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis (JIKB)*, 13(2), 83-88.

- Wahyudin, Y., & Rahayu, D. N. (2020). Analisis metode pengembangan sistem informasi berbasis website: a literatur review. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 15(3), 119-133.
- Yauma, A., Fitri, I., & Ningsih, S. (2021). Learning Management System (LMS) pada E-Learning Menggunakan Metode Agile dan Waterfall berbasis Website. *Jurnal JTİK (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi)*, 5(3), 323-328.